

BAB III

PELAKSANAAN PERBAIKAN

A. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama dua bulan, mulai bulan November sampai dengan bulan Desember 2010. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari-hari efektif sesuai dengan jadwal jam pelajaran.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Munawaroh tembelang Candimulyo Magelang Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya pada kompetensi dasar Fatkhu Makkah

B. Subyek Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yaitu: upaya meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam melalui penerapan pembelajaran *Inquiry* pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Munawaroh Tembelang tahun pelajaran 2010/2011, maka subyek penelitiannya adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Munawaroh Tembelang tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 28 siswa.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa sebagai subyek penelitian. Data yang dikumpulkan dari siswa meliputi data hasil tes tertulis. Tes tertulis dilaksanakan pada setiap akhir siklus yang terdiri atas materi Fatkhu Makkah.

D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam hal ini observasi yang dilakukan adalah untuk **memperoleh** data tentang situasi, proses pembelajaran dan letak geografis MI Munawaroh Tembelang.

2. Tes

Digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan setelah implementasi tindakan. Seperangkat tes ini berupa *pre-test* dan *post-test* yang digunakan untuk mengukur kemampuan atau prestasi siswa, yang dilakukan melalui ulangan yang dibuat sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan meminta pertimbangan teman sejawat agar memenuhi *validitas* isi. Ulangan harian diberikan setiap satu siklus selesai. Soal ulangan harian berbentuk *essay*.

3. Interview

Secara sederhana *interview* diartikan sebagai alat pengumpul data dengan mempergunakan tanya jawab antara pencari informasi dan sumber informasi.

E. Analisis Data

Analisis data diambilkan dari nilai yang diperoleh dari ulangan harian dan lembar observasi. Selanjutnya, data dari masing-masing siklus dibuat dalam tabel sehingga akan terlihat secara keseluruhan. Analisa data untuk tujuan tindakan dilakukan dengan membandingkan isi catatan yang dilakukan *kolaborator* (guru pengampu) dan peneliti dengan harapan unsur kesubjektifitasan dapat dikurangi.

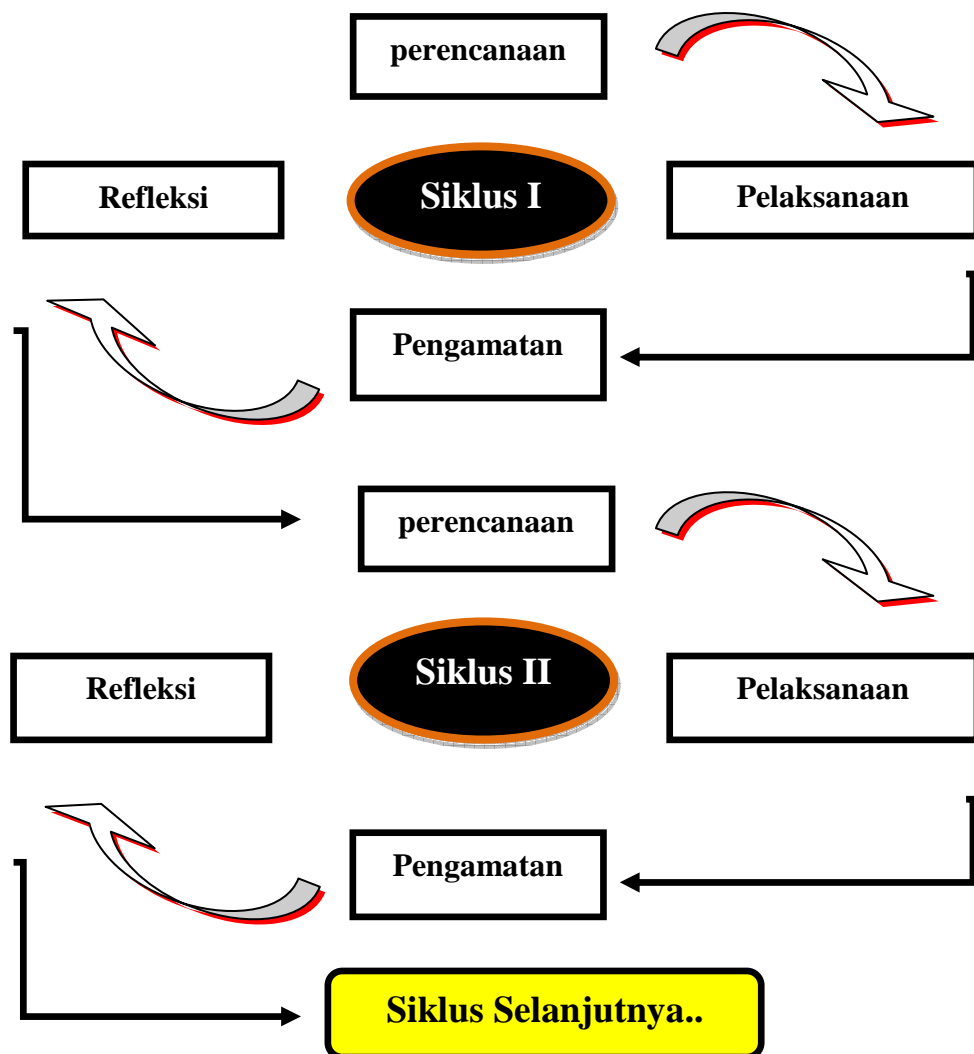
Data yang disajikan berasal dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam mengikuti tes disetiap siklusnya, dari hasil tersebut maka akan diamati dan ditarik kesimpulan tentang keberhasilan guru dalam mengajar menggunakan metode yang diterapkan, apakah pembelajaran yang dilaksanakan sudah mencapai target pencapaian sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh madrasah atau belum. Jika dalam putaran siklus diperoleh hasil yang belum memenuhi target, maka akan dibenahi dalam putaran siklus selanjutnya sampai diperoleh hasil yang maksimal.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *analisis deskriptif prosentase* untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar yang menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang ditandai dengan adanya siklus, adapun dalam penelitian ini terdiri atas 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.



1. Siklus I (27 November 2010)
 - a. Perencanaan (*planning*), terdiri atas kegiatan :
 1. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
 2. Penyiapan skenario pembelajaran.
 - b. Pelaksanaan (*acting*), terdiri dari kegiatan :
 - 1) Proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran *Inquiry*
 - 2) Secara klasikal siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pembelajaran *Inquiry*
 - 3) Memodelkan strategi dan langkah-langkah pembelajaran *Inquiry*
 - 4) Secara kelompok siswa berdiskusi tentang permasalahan pada lembar kerja siswa.
 - 5) Mengadakan observasi tentang proses pembelajaran
 - 6) Dari hasil kerja kelompok, siswa membuat laporan.
 - 7) Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
 - 8) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran dan mencatat hal-hal yang penting.
 - c. Pengamatan (*observing*). yaitu mengamati proses pembelajaran dan menilai hasil tes sehingga diketahui hasilnya. Atas dasar hasil tersebut digunakan untuk merencanakan tindak lanjut pada siklus berikutnya.
 - d. Refleksi (*Reflecting*), yaitu menyimpulkan pelaksanaan hasil tindakan pada siklus I
2. Siklus II (1 Desember 2010)
 - a. Perencanaan (*planning*), terdiri atas kegiatan :
 - 1) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
 - 2) Penyiapan skenario pembelajaran.
 - b. Pelaksanaan (*acting*), terdiri dari kegiatan :
 - 1) Pelaksanaan program pembelajaran sesuai dengan jadwal.
 - 2) Proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran *Inquiry* pada kompetensi dasar mengenal Fatkhu Makkah.

- 3) Secara klasikal menjelaskan strategi dalam pembelajaran *Inquiry* dilengkapi kegiatan kuis.
 - 4) Mengadakan tes tertulis
 - 5) Mengadakan observasi tentang proses pembelajaran.
 - 6) Penilaian hasil tes tertulis.
- c. Pengamatan (*observing*), yaitu mengamati proses pembelajaran dan menilai hasil tes sehingga diketahui hasilnya. Atas dasar hasil tersebut digunakan untuk merencanakan tindak lanjut pada siklus berikutnya.
 - d. Refleksi (*Reflecting*), yaitu menyimpulkan pelaksanaan hasil tindakan pada siklus II.

G. Indikator Keberhasilan

Dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti menetapkan indikator keberhasilan dari penerapan metode *Inquiry* pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam materi pokok Fatkhu Makkah. Indikator tersebut sebagai kerangka apakah penerapan metode pembelajaran tersebut dapat dikatakan berhasil memenuhi target peningkatan hasil belajar atau tidak. Indikator keberhasilan tersebut adalah jika:

- a. Prestasi belajar siswa, dalam hal ini nilai yang dicapai pada siklus kedua, sekurang-kurangnya rata-rata hasil belajar kelas mencapai 7,00 dan ketuntasan klasikal 70 %.
- b. Aktifitas belajar siswa dikelas rnencapai 60 % dari aktifitas siswa yang masuk daftar pengamatan sebelumnya.
- c. Tidak ada keluhan dari siswa yang merasa tidak nyaman ketika mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode tersebut sampai dengan 20% dari jumlah siswa responden.